

Pembentukan Modernitas Individu Melalui Kurikulum Terselubung (Studi Komparatif di Lembaga Pendidikan Non-Formal dan Lembaga Pendidikan Formal)

Saragih, Albina Rosalina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=72269&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara kurikulum terselubung dengan modernitas individu di lembaga pendidikan non formal dan lembaga pendidikan formal serta perbedaan kemampuan/efektivitas kedua lembaga pendidikan tersebut dalam menanamkan modernitas bagi pesertanya. Adapun yang menjadi alasan dari penulis mengkaji topik di atas adalah mengingat nilai modernitas masih dan tetap dibutuhkan oleh setiap individu untuk dapat bertahan di era industrialisasi dan globalisasi ini.

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan pendekatan noneksperimen yang berbentuk korelasi dan komparasi. Pengumpulan datanya melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu peserta pelatihan program setara D1 kejuruan Elektronika di BLKI Pasar Rebo dan mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta Kejuruan Elektronika Semester 2. Teknik samplingnya adalah sampel jenuh dengan jumlah responden 36 orang peserta pelatihan dan 80 orang mahasiswa.

Masalah yang dianalisis dalam penelitian ini adalah: (1) adakah hubungan kurikulum terselubung dengan tingkat modernitas individu di lembaga pendidikan non-formal?; (2) adakah hubungan kurikulum terselubung dengan tingkat modernitas individu di lembaga pendidikan formal?; (3) apakah ada perbedaan yang signifikan antara tingkat modernitas individu di lembaga pendidikan non-formal dengan tingkat modernitas individu di lembaga pendidikan formal pada periode waktu belajar yang sama?.

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa tidak ada hubungan antara kurikulum terselubung dengan tingkat modernitas individu di lembaga pendidikan non-formal, dimana skor $r = 0,165$, dan $r^2 = 0,027$. Dari hasil uji t persamaan regresi $Y = 158,736 + 0,275X$ didapatkan hasil bahwa koefisien konstanta 158,736 sangat signifikan sedangkan koefisien $b = 0,275$ tidak signifikan. Selanjutnya, dari uji F didapatkan hasil bahwa persamaan regresi di atas tidak signifikan pada $\alpha = 0,05$.

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa ada hubungan antara kurikulum terselubung dengan tingkat modernitas individu di lembaga pendidikan formal meskipun kekuatan hubungan tersebut cenderung rendah,

dimana $r = 0,263$ signifikan pada $\alpha = 0,05$ sedangkan $r^2 = 0,069$. Dari hasil uji t persamaan regresi $Y = 150,073 + 0,377X$ didapatkan hasil bahwa koefisien konstanta 150,073 sangat signifikan sedangkan koefisien $b = 0,377$

signifikan pada $\alpha = 0,019$. Dari uji F didapatkan hasil bahwa persamaan regresi di atas signifikan pada $\alpha =$

0,019.

Hasil uji Z menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat modernitas individu di lembaga pendidikan non-formal dengan di lembaga pendidikan formal pada waktu belajar yang sama (2 semester). Perhitungan statistik memperlihatkan hasil $Z_o = 0,1038$ dan Z tabel = 1,96 pada $\alpha = 0,05$ maka Z_o berada di daerah penerimaan H_o .

Pada lembaga pendidikan formal ditemukan bahwa dimensi kurikulum terselubung: sikap guru yang tidak diskriminatif memiliki hubungan yang signifikan dengan dimensi modernitas: keterbukaan dan kesediaan untuk menerima perubahan social; selanjutnya kegiatan ekstrakurikuler berhubungan dengan aspirasi pekerjaan.